

PENGUNAAN MEDIA RODA BERPUTAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 31 CAKRANEGARA

Syukron Zul Ramdan

Universitas Mataram

Email: sukron.zulramdan@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dalam penggunaan media roda berputar dalam mendorong minat belajar peserta didik kelas V SDN 31 Cakranegara. Permasalahan dalam proses pembelajaran bisa saja terjadi salah satunya adalah media yang digunakan kurang tepat sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta pengumpulan teknik penggunaan data yang menggunakan field research dan library research. Hasil percobaan media roda berputar di kelas V SDN 31 Cakranegara menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan minat dalam belajar apabila menggunakan media roda berputar hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap antusias siswa selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Roda Berputar, Minat belajar

Abstract. This study aims to determine the effectiveness of the use of rotating wheel media in encouraging the learning interest of grade V students of SDN 31 Cakranegara. Problems in the learning process can occur, one of which is that the media used is not appropriate. This study uses a qualitative approach with a descriptive method and the collection of data use techniques using field research and library research. The results of the experiment of spinning wheel media in grade V of SDN 31 Cakranegara showed that students showed interest in learning when using spinning wheel media, this was shown by the enthusiastic attitude of students during the learning process.

Key Word: Spinning Wheel Media, Learning interest

PENDAHULUAN

Di masa berkembangnya pendidikan yang cukup pesat, para guru dihadapkan pada tuntutan untuk menggunakan inovasi dan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar. Oleh karena itu, para pelaku pendidikan perlu menyediakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan unik untuk memenuhi harapan ini.

Agar mutu pembelajaran bagi siswa dapat ditingkatkan, perlu diberikan perhatian pada hasil belajar karena memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan belajar mereka. Oleh karena

itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar tersebut. Jika hasil belajar rendah, hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diadopsi untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang beragam. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu meningkatkan minat serta semangat belajar sehingga memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Siswa di tingkat dasar biasanya memiliki kecenderungan untuk bermain, oleh karena itu pendidik perlu

mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dengan memahami kebutuhan dan sifat mereka. Guru sebagai pelaksana pembelajaran dapat mengacu pada pedoman program pembelajaran untuk memilih metode yang sesuai dengan siswa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik minat siswa. Berbagai strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam menarik minat siswa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah rasa malas pada diri siswa atau kurangnya fokus, sehingga dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, dan dampak psikologis terhadap peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran dapat memperbaiki efektivitas pembelajaran dengan memudahkan dan menyenangkan proses pemahaman materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Media pembelajaran juga membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Salah satu jenis media

pembelajaran yang efektif adalah media roda putar, yang telah terbukti memiliki banyak keunggulan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Arsyad (2014) menekankan bahwa roda putar tidak hanya menyenangkan, menghibur, dan menarik bagi siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana metode deskriptif menurut Jauhari adalah “metode yang memberikan gambaran atau secara deskriptif mengenai suatu objek sehingga dapat diperoleh suatu informasi mengenai kondisi objek penelitian” dan ini selaras dengan salah satu pendapat ahli yang mengatakan bahwa metode deskriptif dapat mengilustrasikan kondisi suatu sumber data penelitian secara akurat dengan tujuan untuk mengungkap informasi suatu objek penelitian secara lebih detail (Fatmawati, dkk: 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap apa yang menjadi objek untuk mendapatkan data dengan cara observasi, wawancara ataupun dokumentasi (Sugiono:2013) serta di relevansikan dengan library research

atau dikenal dengan studi literatur dimana menurut (Zed:2008) dalam penelitian mengatakan bahwa prosedur yang dilaksanakan dalam studi literatur adalah mendapatkan data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti pustaka, bahan bacaan dari berbagai sumber, mencatat inti pembahasan, mengolah data penelitian, menganalisis data serta membuat kesimpulan dari hasil olahan data. Sumber tersebut memuat berbagai informasi mengenai topik yang akan dibahas pada artikel, yaitu penggunaan media roda berputar untuk meningkatkan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Media Roda Putar Dalam Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran pada dasarnya disesuaikan dengan kebutuhan, karena tidak semua materi cocok dengan media yang sama. Menurut Suryani et al. (2018: 5), media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan informasi yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, fokus, dan motivasi siswa, sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang terencana, bertujuan, dan terkontrol. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan cara penyampaian pesan dari guru kepada siswa dan sudah lama diterapkan dalam

dunia pendidikan. Guru umumnya menggunakan berbagai jenis media pembelajaran seperti gambar, bagan, model, film, video, dan komputer untuk mencapai hasil yang diinginkan (Prasetyo, 2018). Media pembelajaran tidak hanya menambah variasi dalam belajar, tetapi juga memberikan inti dan pokok-pokok pembelajaran, memudahkan proses belajar, merangsang siswa untuk berpikir dan menganalisis, serta menciptakan situasi belajar yang tidak menekan sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik (Sanaky, 2009). Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa.



Gambar 1. Media Roda Putar

Media pembelajaran roda berputar memiliki banyak manfaat terhadap pembelajaran apabila digunakan pada mata

pelajaran yang tepat dimana guru tidak perlu menghabiskan waktu yang lama untuk menjelaskan materi pembelajaran dan manfaat lainnya yaitu dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sutjipto:2011). Pemanfaatan media roda putar dapat menjadi pilihan dalam proses pembelajaran dikarenakan penggunaannya relevan dengan kondisi siswa yang suka dengan suasana belajar sambil bermain sehingga menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pengimplementasiannya dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: (a) Tahap pendahuluan yaitu guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, melakukan doa, melakukan presensi guna mengetahui siswa yang berhalangan hadir, melakukan ice breaking guna menarik fokus siswa serta memberitahukan tujuan pembelajaran pada hari ini dan pendapat ini selaras dengan (Nasution:2017) bahwa kegiatan proses pembelajaran dapat meliputi menjelaskan tujuan, ataupun apresiasi. (b) Tahap inti, adalah proses inti pembelajaran disampaikan oleh pendidik. Dimana dalam tahap inti pendidik menyampaikan terlebih dahulu materi pembelajaran, kemudian setelah guru mentransfer ilmu kepada siswa langkah selanjutnya adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang

kemudian pendidik menjadi fasilitator dalam pemberdayaan media roda berputar dengan memberikan aturan-aturan dalam penggunaan media roda berputar tersebut. Selanjutnya setiap kelompok siswa diarahkan untuk maju dan memutar roda berputar sehingga apabila roda berputar tersebut berhenti di salah-satu angka maka wajib mengambil kertas pertanyaan yang mencantumkan angka yang sama serta menyelesaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Apabila kelompok siswa telah menyelesaikannya, guru atau pendidik memeriksa kembali jawaban atas pertanyaan yang didapatkan guna untuk melakukan evaluasi atau penjelasan terkait materi yang telah dipelajari. (c) Tahap penutup, dimana pendidik memberikan Kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dimana bertujuan untuk merefleksi atau memperkuat pemahaman dimana guru atau siswa dapat saling bertanya atau bertukar pikiran mengenai materi yang didapatkan.



Gambar 2. Implementasi Media

Dalam proses pengimplemantasiannya menunjukkan keminatan siswa dalam proses belajar, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya keaktifan dan antusias siswa dan ini selaras dengan pendapat (Putri: 2022) bahwa dalam pemanfaatan media roda berputar mendorong siswa lebih aktif, siswa dilatih untuk bebas dalam berpikir serta bebas dalam mengemukakan pendapat.

Tantangan Pengimplementasian Media Roda Berputar

Pemanfaatan media roda putar menjadi salah satu cara dalam mendorong minat siswa. Selain itu dalam penggunaan media roda putar berbeda-beda, dimana media pembelajaran memberikan pengaruh besar dalam proses pembelajaran seperti menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dan dalam hal ini guru dituntut untuk mewujudkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa dan hal ini selaras dengan (Prastowo: 2013) dimana dalam pelaksanaan pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang variatif dan tidak monoton.



Gambar 3. Implementasia Media

Dalam pengimplementasiannya, tidak jarang guru menemukan tantangannya seperti lebih membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan roda berputar, mengkondisikan kelas dengan baik yang dikarenakan minat berlebihan yang ditujukan oleh siswa dan hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh (Gita, A.P:2019) bahwa media roda berputar memerlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya.

KESIMPULAN

Penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan serta materi yang diajarkan. Media pembelajaran berperan penting dalam merangsang pikiran, perasaan, fokus, dan motivasi siswa untuk mencapai proses belajar yang terencana, bertujuan, dan terkendali. Berbagai jenis media pembelajaran, seperti media bergambar, bagan, model, film, video, dan komputer, memiliki peran yang berbeda-beda dalam memfasilitasi pembelajaran.

Media pembelajaran roda berputar memiliki manfaat besar dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang tepat. Penggunaannya dapat menghemat waktu guru dalam menjelaskan materi serta dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pengimplementasian media roda berputar melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup. Dalam tahap inti, guru berperan sebagai fasilitator dalam menggunakan media roda berputar untuk memfasilitasi pembelajaran. Tahap penutup dilakukan untuk merefleksi atau memperkuat pemahaman yang telah didapat oleh siswa.

Meskipun penggunaan media roda berputar dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, terdapat beberapa tantangan dalam pengimplementasiannya. Salah satunya adalah waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan media roda berputar serta pengelolaan kelas yang efektif untuk mengatasi minat berlebihan siswa.

Dengan demikian, dalam menghadapi tantangan tersebut, guru perlu memastikan penggunaan media pembelajaran yang variatif dan tidak monoton untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

REFRENSI

- Budianti, Y., dkk (2023). Penggunaan Media PowerPoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar: Vol. 7, No. 1.*
- Istifadah, K., dkk (2021) Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran IPS Peserta didik Kelas VII SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara.
- Juhaeni, dkk (2022) Pengaruh Media Pembelajaran Rod Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal of Instructional and Development Researches: Vol. 2, No. 5 Halaman 210-216.*
- Kurniadewi Nike (2019). PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR PUZZLE PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SD. *Jurnal Teknodik: Vol. 23, No. 1.*
- Septiani, TY., dkk (2023). Pengembangan Media Permainan Spin (Roda Putar) Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Rambang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri: Vol. 09, No. 02.*
- Solichah Mar'atus, dkk (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar: Vol. 29, No. 2 halaman 80-92*
- Solichah Mar'atus, dkk (2020). META-ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar: Vol 28, No. 2 Juli 2020.*